

RANCANG BANGUN ALAT POTONG SINGKONG

HENDRO SUGIANTO
Teknik Manufaktur, Universitas Surabaya

Abstrak

Super Telo, Umbi Stick, dan Telo-Telo merupakan salah satu dari *franchise* yang menyajikan makanan ringan berbahan baku singkong dan berbentuk *french fries* yang banyak beredar di pasaran Indonesia. Selama ini proses pemotongannya dilakukan secara manual dengan menggunakan pisau potong sehingga bentuk potongannya tidak rapi dan pada umumnya dibutuhkan waktu sekitar 2-3 menit untuk mengolah sebuah singkong menjadi bentuk *french fries*. Sementara alat potong singkong yang ada di pasaran merupakan alat semi otomatis dengan harga berkisar 4 – 8 juta rupiah yang memang ditujukan untuk kalangan industri menengah keatas. Sedangkan *franchise* ini tergolong *home industry*. Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan perancangan alat potong singkong yang dapat menghasilkan bentuk potongan yang rapi dan waktu yang singkat dengan harga terjangkau yaitu berkisar Rp 200.000-450.000.

Rancang bangun alat potong singkong ini bertujuan untuk membantu mereduksi waktu pemotongan dan mendapatkan hasil pemotongan yang rapi dengan harga alat yang mampu dijangkau konsumen dalam hal ini pengelola *franchise*. Sedangkan untuk metode perancangan yang digunakan berdasarkan metode perancangan yang menggunakan penyaringan dan penilaian konsep.

Rancang bangun alat potong singkong ini dapat memotong sebuah singkong dalam waktu yang relatif singkat yaitu 3,85 detik/batang singkong daripada pemotongan secara manual dengan menggunakan pisau potong. Biaya pembuatan *prototype* sebesar Rp 699.200,- dan apabila diproduksi massal harga produksi alat dapat lebih rendah lagi.

Kesimpulan yang bisa diperoleh adalah alat ini sangat membantu mempermudah kerja para pengusaha *franchise* dalam menyiapkan bahan baku secara cepat dan *higienis* dengan harga yang dapat dijangkau yaitu sebesar Rp 699.200,-

Kata kunci : *franchise*, singkong, manual, pisau potong, *prototype*